

PENDEKATAN PENELITIAN (METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF)

Nur Hasna Laili¹, Ruwa Abdulah², Siti Aisyah³, Syarnubi⁴

UIN Raden Fatah Palembang

nurhasnalailillg@gmail.com¹, ruwaabdulah08@gmail.com², sityaisyaahh2@gmail.com³,
syarnubi@radenfatah.ac.id⁴

Abstrak: Penelitian dilakukan dengan atas dasar keingintahuan manusia tentang sesuatu. Penelitian tidak akan bersifat ilmiah tanpa ilmu yang menjadi landasan dasarnya. Untuk melakukan sebuah penelitian, maka seorang peneliti memerlukan cara atau pendekatan yang dapat memudahkan peneliti mengkaji sesuatu. Cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian disebut sebagai metode. Metode dalam penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengkaji sesuatu melalui pengumpulan data untuk memecahkan masalah dan mendapat sebuah solusi. Di dalam tulisan ini akan diuraikan mengenai pendekatan metodologi penelitian, meliputi pengertian, karakteristik, jenis-jenis, langkah-langkah, serta perbedaan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Kata Kunci: Pendekatan, Penelitian, Kuantitatif, dan Kualitatif.

Abstract: Research is conducted based on human curiosity about something. Research will not be scientific without knowledge as its foundation. To conduct research, a researcher requires a method or approach that can facilitate the researcher's study of something. The method used by a researcher in conducting research is called a method. A method in research is a way a researcher uses to study something through data collection to solve problems and find solutions. This article will describe the research methodology approach, including the definition, characteristics, types, steps, and differences between qualitative and quantitative approaches.

Keywords: Approach, Research, Quantitative, and Qualitative

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan penelitian merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. Ilmu pengetahuan tidak akan berkembang tanpa sebuah penelitian. Begitu juga dengan sebuah penelitian tidak akan bersifat ilmiah tanpa sebuah ilmu yang mendasarinya. Penelitian dilakukan dengan atas dasar keingintahuan manusia tentang sesuatu. Rasa ingin tahu tersebut menjadi jalan ditemukannya ilmu-ilmu baru. Keingintahuan manusia menumbuhkan rasa penasaran yang memotivasi manusia untuk melibatkan diri dalam berpikir kritis dan mencari solusi. Proses ini tidak hanya menjadikan manusia lebih dekat dengan sebuah ilmu, namun membentuk sebuah kebiasaan yang berkelanjutan untuk mengeksplorasi berbagai fenomena untuk diteliti dengan cara tertentu. Dapat disimpulkan bahwa sebuah ilmu pengetahuan itu merupakan produk dari perjalanan panjang manusia dalam bertanya dan menemukan jawaban yang valid tentang fenomena yang diteliti, bukan secara instan. Untuk melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus memahami pendekatan apa yang digunakan sebagai cara pandang peneliti dalam mengkaji sesuatu. Sehingga, di dalam tulisan ini akan diuraikan mengenai pendekatan metodologi penelitian, meliputi pengertian, karakteristik, jenis-jenis, langkah-langkah, serta perbedaan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata pendekatan dalam sebuah penelitian adalah sebuah metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan tertentu. Kata metodologi ini berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang memiliki arti jalan dan kata *logos* yang berarti ilmu. Berkaitan dengan suatu ilmu, maka metode merupakan sebuah cara yang digunakan dalam mengkaji suatu objek pengetahuan. Sehingga metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan oleh

seorang peneliti untuk mengkaji sesuatu melalui pengumpulan data untuk memecahkan masalah dan mendapat sebuah solusi. Dengan demikian metodologi penelitian dapat dikatakan sebagai sebuah teknik yang digunakan untuk meneliti.

Sedangkan penelitian merupakan proses berkelanjutan oleh seorang peneliti dalam mencari pengetahuan baru melalui pengumpulan data, menganalisis informasi, serta menggunakan metode ilmiah yang sistematis yang bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta tentang fenomena. Dengan kata lain, penelitian adalah proses penemuan jawaban atas pertanyaan dengan bantuan metode ilmiah. Adapun tujuan dari penelitian yaitu eksplorasi, deskripsi, prediksi, eksplanasi, dan aksi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, sebuah penelitian di dalamnya terdapat proses yang dilakukan sesuai prosedur dan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengungkapkan fakta-fakta baru tentang suatu fenomena. Dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam bidang ilmiah itu bersifat fungsional terhadap suatu masalah tertentu. Wujud dari pendekatan ilmiah ini ialah suatu metode. Di mana metode ilmiah ini menjadi prosedur untuk memperoleh pengetahuan atau kebenaran dari suatu fenomena.

A. Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif

Kata kuantitatif dalam sebuah penelitian merujuk pada pendekatan yang memiliki landasan filsafat positivisme. Di mana pada pendekatan kuantitatif, dilakukan pengkajian populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan secara acak. Begitu pun dengan pengambilan data dengan menggunakan sebuah instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan teknik statistik dengan tujuan untuk dilakukan uji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengertian hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dalam sebuah penelitian. Pada penelitian kuantitatif ini, pendekatan yang digunakan lebih ditekankan pada objek yang akan diukur serta analisis data dengan statistik melalui survei, metode eksperimen, dan kuesioner.

Pada pelaksanaannya, penelitian kuantitatif ini berkarakteristik deduktif. Deduktif pada kuantitatif ialah menggunakan konsep atau teori untuk merumuskan sebuah hipotesis yang nantinya digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengukur variabel-variabel tertentu dan menganalisis hubungan atau pola di antara variabel tersebut. Definisi dari variabel ialah ciri yang melekat pada objek atau orang yang menunjukkan adanya variasi atau perbedaan di antara mereka. Disimpulkan bahwa, variabel dalam penelitian ialah nilai atau sifat objek, individu, atau objek yang memiliki sebuah keragaman yang secara sengaja dipilih untuk diteliti oleh seorang peneliti. Sehingga dapat disimpulkan, pada penelitian pendekatan kuantitatif ini, seorang peneliti akan menentukan hipotesis atau jawaban sementara yang ditarik dari teori yang sudah ada, kemudian dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis tersebut.

Deduktif: Top-down
(Dari umum ke khusus)



Pada bagian akhir, terdapat penarikan kesimpulan. Secara umum, kesimpulan atau hasil penelitian pada pendekatan kuantitatif ini bisa diterapkan pada seluruh populasi yang menjadi sumber pengambilan sampel. Misalnya pada penelitian tentang penggunaan metode active learning apakah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS sekabupaten X. Populasi yang diambil ialah seluruh siswa kelas VIII MTS Negeri dan Swasta di Kabupaten X. Sampel yang dipilih oleh peneliti secara acak adalah 5 MTS dan 300 siswa

dari sekolah-sekolah tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membagi sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (kelompok yang diajar menggunakan metode active learning) dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak diajar menggunakan metode active learning). Setelahnya, dilakukan tes untuk diukur hasil belajar antara dua kelompok tersebut kemudian dianalisis. Setelah data dianalisis, misalnya didapatkan hasil bahwa kelompok eksperimen memiliki skor tinggi, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari sampel artinya metode active learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan kesimpulan dari populasi (generalisasi) yaitu metode active learning berpengaruh terhadap hasil belajar seluruh siswa kelas VIII MTS sekabupaten X.

1. Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif

Tentunya, penelitian kuantitatif memiliki karakteristik tersendiri yaitu:

- a. Jenis penelitian kuantitatif disebut juga penelitian ilmiah.
- b. Penelitian kuantitatif bersifat deduktif atau topdown yaitu untuk menjelaskan fenomena khusus maka dilakukan pemahaman fenomena melalui konsep umum.
- c. Peneliti sebagai pengamat netral (berprinsip positivistik) untuk menghindari pengaruh subjektif.
- d. Tahapan penelitian dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang sebelumnya.
- e. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan ilmu nomotetik, yaitu ilmu yang digunakan untuk merumuskan hukum berdasarkan generalisasi.
- f. Penelitian dilakukan sistematis dan terencana (meliputi subjek penelitian, jenis data, sumber data, dan instrumen pengumpulan data).
- g. Data dikumpulkan dengan cara mengukur secara objektif dan standar.
- h. Data dalam penelitian melibatkan perhitungan angka sehingga peneliti harus menguasai teknik dalam statistik.
- i. Peneliti tidak terlibat secara emosional dengan subjek yang diteliti.
- j. Data dianalisis setelah semua data sudah terkumpul.
- k. Hasil penelitian berupa generalisasi dan prediksi yang bersifat universal, tidak tergantung pada waktu dan situasi tertentu.

2. Jenis-Jenis Metode Penelitian Kuantitatif

Adapun jenis penelitian kuantitatif berdasarkan perlakuan terbagi menjadi:

- a. Metode survei, metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan melakukan pengamatan, baik melalui wawancara maupun kuesioner. Hasil penelitiannya cenderung digeneralisasikan.
- b. Metode eksperimen, metode ini adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh pada variabel sebab (independen) dan variabel akibat (dependen). Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana perubahan pada satu hal bisa mempengaruhi hal lain, dan ini dilakukan dalam kondisi yang terkontrol.

Adapun jenis penelitian kuantitatif berdasarkan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Penelitian deskriptif, ialah penelitian yang menjelaskan dengan deskriptif suatu fenomena yang ada untuk mengetahui fakta atau populasi tertentu secara faktual dan cermat.
- b. Penelitian komparatif, ialah penelitian yang melihat perbedaan di antara suatu kelompok, misalnya perbedaan hasil belajar pada siswa.
- c. Penelitian korelasional, ialah penelitian yang melihat seberapa besar hubungan di antara variabel.
- d. Penelitian kausal, ialah penelitian yang melihat penyebab suatu variabel tertentu dan hal apa yang mempengaruhinya.

3. Langkah-Langkah Metode Penelitian Kuantitatif

Adapun langkah-langkah secara sistematis isi dari penelitian kuantitatif ialah sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan batasan masalah, yaitu menentukan fokus studi.

- b. Rumusan masalah, yaitu merumuskan pertanyaan penelitian.
- c. Pengajuan hipotesis, yaitu menentukan dugaan awal.
- d. Metode atau strategi pendekatan penelitian, yaitu memilih desain penelitian.
- e. Menyusun instrumen penelitian, yaitu mempersiapkan alat ukur.
- f. Mengumpulkan dan menganalisis data, yaitu pelaksanaan dan pengolahan data.
- g. Kesimpulan, yaitu menarik hasil akhir.

Pada sumber lain disebutkan prosedur penelitian kuantitatif meliputi: menentukan pokok masalah, melangsungkan studi pendahuluan dengan menelaah teori dan riset terlebih dahulu, menentukan masalah rancangan penelitian, merumuskan hipotesis, menentukan variabel, menyusun rancangan penelitian, menyusun instrumen atau alat pengumpul data, menentukan sumber data, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data, penyajian hasil, penemuan teori, dan menulis laporan.

B. Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan untuk meneliti suatu masalah melalui penyelidikan, penemuan, penggambaran, dan penjelasan dari sifat atau ciri khas dari fenomena yang tidak bisa dijelaskan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sehingga, pendekatan kualitatif ini merupakan riset yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis pendekatan induktif. Di mana peneliti menggunakan data yang dikumpulkan untuk mengembangkan konsep, tema, dan teori. Sehingga peneliti secara berkelanjutan mengkaji dan menginterpretasikan data untuk menemukan suatu pola atau makna. Artinya dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini bertujuan untuk menyusun konstruksi teori atau hipotesis dengan mengungkapkan fakta.

Induktif: Bottom-up
(Dari khusus ke umum)



Selain itu, metode kualitatif berlandaskan pada filsafat konstruktivisme, di mana peneliti berusaha untuk memahami fenomena, seperti lingkungan fisik, sosial, dan budaya di mana fenomena itu terjadi. Misalnya, penelitian kualitatif ini membahas pengalaman siswa di sekolah, sehingga memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas akademik dan kesejahteraan siswa. Metode kualitatif ini muncul sebagai alternatif dari metode penelitian yang lebih kaku dan sulit menjelaskan makna sebenarnya dari suatu fenomena. Sehingga penelitian ini memperhatikan aspek etika dan hubungan antara peneliti dan orang yang diteliti, karena mereka dianggap sebagai subjek bukan hanya objek penelitian.

Definisi lain menyebutkan bahwa, jenis penelitian kualitatif ialah pendekatan yang ada untuk mengetahui suatu fenomena sosial dan perilaku manusia secara mendalam. Kemudian dapat disimpulkan, jenis kualitatif ini merupakan penelitian yang berfokus pada deskripsi suatu fenomena secara naratif, dengan mengungkap makna yang mendasari perilaku, keputusan, atau interaksi sosial tertentu. Penelitian kualitatif memiliki landasan filsafat pospositivisme atau enterpretive. Filsafat ini menganggap bahwa suatu fenomena itu kompleks dan menyeluruh (holistik), sehingga tidak selalu bisa diamati atau diukur secara langsung. Hubungan antar fenomena bersifat saling memengaruhi, data yang diperoleh bersifat berubah-ubah dan dipengaruhi oleh nilai-nilai tertentu. Karena sifatnya yang menyeluruh, fenomena tersebut tidak bisa dikelompokkan secara sederhana.

1. Karakteristik Metode Penelitian Kualitatif

Tentunya penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri yang membuatnya berbeda dari jenis penelitian kuantitatif. Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu sebagai

berikut:

- a. Penelitian kualitatif bersifat deskripsi atas data-data permasalahan yang diperoleh dari peneliti.
- b. Penelitian kualitatif membutuhkan durasi yang lama dalam pengumpulan data di lapangan. Karena fenomena di lapangan yang diamati oleh peneliti bisa menjadi temuan baru dan berbeda di setiap harinya.
- c. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses ketimbang hasil. Hal ini dikarenakan kejadian di lapangan tidak dapat diperkirakan oleh peneliti.
- d. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memiliki kedekatan emosional dengan informan. Sehingga kedekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi lebih banyak lagi.
- e. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara dalam pengumpulan data.
- f. Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen. Sebab hanya peneliti yang mengetahui apa yang diteliti.
- g. Penelitian kualitatif memiliki tahapan secara rinci yang ada di lapangan. Meliputi catatan, dokumentasi dari awal hingga akhir.
- h. Penelitian kualitatif memiliki analisis data induktif. Sehingga peneliti memberikan bukti dengan menelaah fakta di lapangan, baru merumuskan teori.
- i. Penelitian kualitatif memiliki acuan kerangka kerja untuk memudahkan peneliti melakukan tahapan.
- j. Penelitian kualitatif menggambarkan realitas yang bersifat kompleks.

2. Jenis-Jenis Metode Penelitian Kualitatif

Dalam metode kualitatif, terdapat beberapa jenis-jenis pendekatan, yaitu:

a. Phenomenological Research

Pada jenis metode ini, penelitian lebih berfokus pada pemahaman dalam pengamalan hidup esensial seseorang terhadap suatu fenomena. Pada pelaksanaannya, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi partisipan, sehingga memungkinkan peneliti terlibat penuh dalam pengamatan subjek. Hal ini tidak lain bertujuan untuk mengetahui pemahaman mendalam peneliti tentang bagaimana fenomena tersebut dialami dan dimaknai oleh individu.

b. Grounded Theory

Grounded Theory adalah jenis pada penelitian kualitatif yang unik. Peneliti membangun sebuah teori baru dari nol berdasarkan data yang dikumpulkan. Tujuan akhir pada jenis ialah menemukan sebuah teori yang “muncul di lapangan” dan sangat relevan dengan pengalaman yang diteliti.

c. Ethnography

Etnografi adalah salah satu jenis penelitian kualitatif dengan peneliti mempelajari budaya suatu kelompok dalam lingkungan alami mereka. Untuk melakukan hal tersebut, peneliti akan mengobservasi langsung dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana kelompok tersebut hidup, berinteraksi, dan berinteraksi dengan lingkungannya.

d. Case Studies

Studi kasus adalah jenis metode yang dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam tentang satu atau lebih individu, kejadian, proses, atau program tertentu.

e. Narrative Research

Penelitian ini merupakan jenis penelitian di mana peneliti mengumpulkan cerita hidup dari satu atau beberapa individu. Hal ini bertujuan untuk memahami pengalaman mereka sepanjang waktu. Setelah data terkumpul, peneliti menyusunnya menjadi laporan naratif yang kronologis, yaitu cerita dengan peristiwa yang mengalir secara runtutan.

3. Langkah-Langkah Metode Penelitian Kualitatif

Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif meliputi: mengidentifikasi isu pokok, kajian pustaka awal, menentukan lokasi penelitian, eksplorasi awal, menentukan teknik pengumpulan data, analisis data, verifikasi dan pengujian kualitas data, dan penyajian temuan mendalam. Pada sumber lain disebutkan bahwa langkah-langkah sistematis dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Mengidentifikasi topik dan memilih pendekatan penelitian
- b. Menentukan tujuan penelitian
- c. Menentukan informan
- d. Mengumpulkan data (wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka)
- e. Pengodean terbuka (mengeksplorasi data untuk menemukan tema)
- f. Pengodean terpilih (membangun kerangka teori)
- g. Mengembangkan teori

C. Perbedaan Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Adapun perbedaan antara pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

Komponen	Kuantitatif	Kualitatif
Cara pandang	Deduktif	Induktif
Tujuan	Membuktikan hipotesis	Melihat keadaan apa adanya
Instrumen	Pengukuran (tes, skala, instrumen fisik)	Panduan (observasi, wawancara, rekaman)
Data	Angka	Narasi
Analisis	Statistika	Logika
Kesimpulan	Umum	Mendalam

Pada sumber lain menyebutkan perbedaan dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, yaitu:

Kuantitatif (berpikir positivistik)	Kualitatif (berpikir konstruktivistik)
Kebenaran itu tunggal, nyata, dan dapat diukur secara universal	Kebenaran tergantung pada pandangan individu atau konteks
Peneliti harus menjaga jarak dan netral agar tidak mempengaruhi hasil	Peneliti terlibat aktif dan menjadi bagian dari proses yang menghasilkan pemahaman
Hasil harus murni berdasarkan data, bebas dari opini dan prasangka peneliti	Nilai dan sudut pandang peneliti serta subjek dianggap penting, namun peneliti berusaha menjaga transparansi.
Deduktif (bergerak dari teori umum ke pengujian fakta spesifik)	Induktif (bergerak dari pengamatan fakta spesifik di lapangan untuk membangun kesimpulan atau teori umum)
Tujuan utama ialah membuktikan atau menyanggah teori yang sudah ada	Tujuan utama ialah mengembangkan pemahaman baru atau menghasilkan teori baru dari data lapangan.
Rencana penelitian (metode, instrumen) dirancang secara kaku dan tidak boleh diubah di tengah jalan.	Metode dan fokus penelitian bisa disesuaikan dan berubah seiring ditemukannya informasi baru di lapangan.
Menerapkan apakah ada keterkaitan, pengaruh, atau korelasi yang lebih terukur antara dua atau lebih faktor yang berbeda.	Mencari bagaimana berbagai faktor, pengalaman, dan konteks saling memengaruhi satu sama lain dalam situasi nyata untuk membentuk suatu fenomena.

KESIMPULAN

Pendekatan dalam penelitian adalah teknik untuk mendapatkan sebuah data yang dilakukan untuk tujuan tertentu. Pengertian metode kuantitatif adalah metode dengan landasan positivistik untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara teknik statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan pengertian penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan landasan konstruktivisme di mana penelitian metode ini bertujuan untuk memahami dan menemukan pola yang terjadi pada sebuah fenomena. Teknik pengumpulan data pada kualitatif bisa melalui observasi, wawancara, analisis isi, dan lain-lain. Tentunya antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif memiliki karakteristik dan jenis-jenisnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, dan dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Abubakar, Rifa'i. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Amruddin, Roni Priyanda, dan dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022.
- Aslam, Annisa Paramaswary. Buku Ajar Metodologi Penelitian. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2023.
- Basiroen, Vera Jenny, Hildawati, Vandana Wilitanti, dan dkk. Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Karya, Detri, Sri Yani Kusumastuti, dan Eka Rakhmat Kabul. Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang: Penerbit Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Kusumastuti, Adhi. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Mulyana, Asep, Cory Vidiati, Pri Agung Danarahmanto, dan dkk. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Nizamuddin, Khairul Azan, Khairul Anwar, dan dkk. Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa. Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Nurlan, Fausiah. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017).
- Roosinda, Fitria Widiyani. Metode Penelitian Kualitatif. Sleman: Zahir Publishing, 2021.
- Rossellini, Sonia Dhea Syaviettry. "Hubungan Ilmu Pengetahuan dan Pengendalian Emosi dalam Kehidupan Manusia: Analisis Kritis." *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora* 4, no. 3 (2024): 65–69.
- Rukin. Metodologi Penelitian Kualitatif. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, dan dkk. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Unisma Press, 2022.
- Sarmini, Aminkun Imam Rafii, dan Agung Dwi Bahtiar El-Rizaq. Metode Penelitian Kualitatif. Bantul: Jejak Pustaka , 2023.
- Shaddiq, Syahrial. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Padang: Penerbit Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Sirait, Debora Exaudi. Buku Ajar Metodologi Penelitian. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.
- Sulistyo, Urip. Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Syahroni, Muhammad Irfan. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat* 2, no. 3 (2022).
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021).